

---

**ANALISIS ATAS PENERAPAN SISTEM PENGENDALIAN MANAJEMEN  
PEMBERIAN KREDIT PADA PT. SUZUKI FINANCE INDONESIA  
CABANG MANADO**

Winda Emanuela Talumewo<sup>1</sup>, Grace Nangoi<sup>2</sup>, Victorina Tirayoh<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sam Ratulangi, Jl. Kampus Bahu, Manado,  
95115, Indonesia

E-mail : indatalumewo@yahoo.co.id

**ABSTRACT**

*Management control system is one way to achieve corporate / organizational goals with specific strategies effectively, efficiently, and economically. Implementation of a good management control system on crediting procedures to reduce the risks that may occur in credit sales activities, and is expected to ensure that the implementation of credit provision can be controlled. Goal to be achieved in this research is to know the procedure of giving credit at PT. Suzuki Finance Indonesia Manado branch and know the effectiveness of the implementation of management control system PT. Suzuki Finance Indonesia Branch Manado on lending. The object of this research is PT. Suzuki Finance Indonesia Branch Manado. The research method used is qualitative descriptive analysis method. The result of the research shows that credit procedure established by the company is clear and good and the implementation of the credit management control system has been running well and has been effective because it meets the elements of management control system.*

*Keywords: Management Control System, Credit Procedure*

**1. PENDAHULUAN**

Saat ini perkembangan ekonomi semakin meningkat dan berkembang pesat, hal ini membuat kebutuhan masyarakat untuk membeli barang semakin meningkat, diantaranya alat – alat elektronik, kendaraan, tempat tinggal dan kebutuhan lainnya dari berbagai kebutuhan yang ada kendaraan sudah menjadi suatu kebutuhan yang dipenuhi bagi sebagian orang. Kendaraan sangat membantu kehidupan masyarakat sehari – hari. Masyarakat dapat membeli kendaraan dengan secara tunai ataupun secara kredit.

Beragam industri dagang menawarkan berbagai fasilitas dalam melakukan penjualan atas produk- produknya untuk bisa memenangkan pangsa pasar dalam persaingan dunia bisnis, diantaranya dengan memberi kemudahan kepada pelanggan melalui penjualan secara kredit yang merupakan strategi penjualan pada perusahaan yang bertujuan untuk terus meningkatkan volume penjualan dan memperoleh keuntungan yang maksimal. Perusahaan pembiayaan adalah “badan usaha yang didirikan khusus untuk melakukan kegiatan yang termasuk dalam bidang usaha lembaga pembiayaan” [1]. Bidang usaha lembaga pembiayaan ini salah satunya adalah pembiayaan konsumen. Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 84/PMK.012/2006 tentang Perusahaan Pembiayaan, Pembiayaan konsumen adalah kegiatan pembiayaan untuk pengadaan barang berdasarkan kebutuhan konsumen dengan pembayaran secara angsuran.

PT. Suzuki Finance Indonesia adalah Badan Usaha Milik Swasta yang bergerak dalam bidang pembiayaan. Dalam hal ini, penjualan perusahaan adalah pemberian kredit, jenis kredit/pembiayaan yang dibiayai oleh PT. Suzuki Finance Indonesia adalah kredit yang ditujukan untuk membiayai pembelian kendaraan roda dua (motor) baik dalam konsisi baru maupun bekas (eks.Tarikan). Penjualan kredit pada PT. Suzuki Finance Indonesia Cabang Manado pada tahun 2017 mencapai 909 unit atau sama dengan kredit yang dibiayai oleh PT.

---

SFI Manado kurang lebih Rp. 21.120.000.000. Dalam penjualan kredit pada PT. Suzuki Finance Indonesia tidak semua kredit yang diberikan dapat berjalan dengan lancar atau dalam pelaksanaannya, terdapat kendala dalam pembayaran. Konsumen tidak memenuhi kewajiban untuk membayar angsuran setiap bulannya sehingga membuat kredit tersebut menunggak atau dapat dikatakan kredit macet. Perusahaan perlu melakukan pengendalian guna tercapainya tujuan perusahaan secara menyeluruh. Untuk mencapai tujuan perusahaan tersebut, perusahaan memerlukan sistem pengendalian manajemen yang baik terhadap pemberian kredit agar kredit tersebut tidak bermasalah.

Sistem pengendalian manajemen merupakan salah satu cara untuk mencapai tujuan perusahaan/organisasi dengan strategi tertentu secara efektif, efisien, dan ekonomis. Sistem pengendalian manajemen yang efektif dapat membantu perusahaan menjaga asset perusahaan, menjamin tersedianya pelaporan keuangan dan manajerial yang dapat dipercaya, meningkatkan kepatuhan perusahaan terhadap prosedur dan peraturan yang berlaku, serta mengurangi resiko terjadinya kecurangan. Oleh karena itu perusahaan perlu melakukan pengendalian manajemen yang baik pada prosedur pemberian kredit. Penerapan sistem pengendalian manajemen yang baik atas prosedur pemberian kredit untuk mengurangi risiko-risiko yang mungkin akan terjadi dalam aktivitas-aktivitas penjualan kreditnya, dan diharapkan dapat menjamin bahwa dalam pelaksanaan pemberian kredit dapat terkendali.

## **2. TINJAUAN PUSTAKA**

### **2.1 Pengertian Akuntansi**

Akuntansi sangat diperlukan di dalam suatu perusahaan untuk membantu manajemen dalam mengambil keputusan berdasarkan informasi-informasi berguna dalam laporan keuangan. Akuntansi menurut Surjaweni (2016: 1), akuntansi berasal dari bahasa Inggris yaitu "*to account*" yang artinya menghitung atau mempertanggung jawabkan sesuatu yang ada kaitannya dengan pengelolaan bidang keuangan dari suatu perusahaan kepada pemiliknya atas kepercayaan yang telah diberikan kepada pengelola tersebut untuk menjalankan kegiatan perusahaan.

### **2.2 Akuntansi Manajemen**

Menurut Sodikin (2015: 2), Akuntansi dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu, Akuntansi Keuangan dan Akuntansi Manajemen. Informasi akuntansi keuangan digunakan oleh pihak eksternal, seperti pemegang saham dan kreditor. Informasi akuntansi manajemen digunakan oleh pihak internal, yakni para pengelola (manajemen) organisasi. Salman dan Farid (2017: 4) menyatakan bahwa, Akuntansi manajemen adalah penerapan konsep dan metode yang tepat dalam mengelolah data ekonomi masa lalu dalam membuat proyeksi masa depan suatu usaha untuk membantu manajemen dalam penyusunan rencana perusahaan dan pengambilan keputusan untuk mencapai tujuan tersebut. Menurut Krismiaji dan Aryani (2011: 1), Akuntansi Manajemen adalah salah satu cabang ilmu akuntansi yang menghasilkan informasi untuk manajemen atau pihak intern perusahaan. Pengguna utama informasi akuntansi manajemen adalah para manajer, yang bertugas merencanakan kegiatan, menerapkan rencana, dan mengarahkan serta mengendalikan kegiatan organisasi tersebut atau berjalan sesuai rencana. Informasi yang dihasilkan oleh akuntansi manajemen akan dimanfaatkan oleh para manajer untuk membantu melaksanakan tugasnya.

### **2.2 Sistem Pengendalian Manajemen**

#### **2.2.1 Pengertian Sistem Pengendalian Manajemen**

Sumarsan (2013: 4) menyatakan bahwa, Sistem Pengendalian Manajemen adalah suatu rangkaian tindakan dan aktivitas yang terjadi pada seluruh kegiatan organisasi dan berjalan secara terus-menerus. Pengendalian manajemen bukan hanya sebuah sistem saja dalam suatu organisasi, melainkan harus di anggap sebagai bagian penting dari setiap sistem yang dipakai manajemen untuk mengatur dan mengarahkan kegiatannya.

### 2.2.2 Unsur – unsur Sistem Pengendalian Manajemen

Unsur-unsur Sistem Pengendalian Manajemen (Sumarsan, 2013:9) :

- a. Keahlian karyawan sesuai dengan tanggung jawabnya.
- b. Pemisahan tugas.
- c. Sistem pemberian wewenang, tujuan dan teknik serta pengawasan yang wajar untuk mengadakan pengendalian atas harta, utang penerimaan dan pengeluaran.
- d. Pengendalian terhadap penggunaan harta dan dokumen serta formulir yang penting.
- e. Pemeriksaan fisik harta dengan catatan-catatan harta dan utang, atau yang benar-benar ada, dan mengadakan tindakan koreksi jika dijumpai adanya perbedaan.

### 2.2.3 Tujuan Sistem Pengendalian Manajemen

Sumarsan (2013:7), menyatakan tujuan perancangan suatu sistem pengendalian manajemen.

1. Diperolehnya keandalan dan integritas informasi.
2. Kepatuhan pada kebijakan, rencana, prosedur, peraturan dan ketentuan yang berlaku.
3. Melindungi harta perusahaan.
4. Pencapaian kegiatan yang ekonomis dan efisien.

## 2.3 Pengertian Kredit

Pada dasarnya, perkataan kredit hampir dikenal oleh seluruh masyarakat. Kata kredit sudah bukan lagi menjadi kata yang asing dalam kehidupan sehari-hari. Menurut *Mecleod Rivai dan Veithzal*, “Kredit merupakan penyerahan uang, jasa atau barang dari satu pihak kepada pihak lain atas dasar kepercayaan dengan perjanjian mampu atau dapat membayar pada tanggal yang sudah disepakati.” Menurut *Rollin G. Thomas*, “*In a general sense credit is based on confidence in the Debtors ability to make a money payment at some future time.*” (Apabila kita definisikan secara bebas, kredit dalam pengertian umum merupakan kepercayaan atas kemampuan pihak debitur (penerima kredit) untuk membayar sejumlah uang pada masa yang akan datang) Berdasarkan pengertian tersebut di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kredit diberikan atas dasar kepercayaan kedua belah pihak, dimana pihak kreditur percaya bahwa debiturnya akan segera melunasi utangnya, dan pihak debitur percaya bahwa pihak kreditur akan menagih piutangnya pada saat jatuh tempo. Selain itu, kredit juga mengandung unsur prestasi, dimana pihak peminjam/debitur memberikan prestasi kepada kreditur sebagai imbalan atas kredit yang telah diberikannya.

### 2.3.1 Unsur-unsur Kredit

Fahmi (2014b: 6) menyatakan unsur-unsur sistem pengendalian manajemen yaitu sebagai berikut :

- a. Kepercayaan
- b. Waktu
- c. Risiko
- d. Prestasi
- e. Adanya kreditur
- f. Adanya debitur

### 2.3.2 Tujuan dan Fungsi Kredit

Menurut Kasmir (2012: 88), tujuan utama pemberian kredit yaitu sebagai berikut:

1. Mencari keuntungan
2. Membantu usaha nasabah; dan
3. Membantu pemerintah.

---

Kemudian disamping tujuan tersebut, suatu fasilitas kredit memiliki fungsi sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan daya guna uang;
2. Untuk meningkatkan peredaran dan lalu lintas uang;
3. Untuk meningkatkan daya guna barang;
4. Meningkatkan peredaran barang;
5. Sebagai alat stabilitas ekonomi;
6. Untuk meningkatkan kegairahan berusaha;
7. Untuk meningkatkan pemerataan pendapatan; dan
8. Untuk meningkatkan hubungan internasional.

### **2.3.3 Prinsip Pemberian Kredit**

Fahmi (2014a: 76) mengatakan, 5 Prinsip dasar pemberian kredit, yaitu sebagai berikut:

1. *Character* (karakteristik)
2. *Capacity* (kemampuan)
3. *Capital* (modal)
4. *Collateral* (jaminan)
5. *Condition of Economy* (kondisi perekonomian)

### **2.4.4 Prosedur Pemberian Kredit**

Menurut Kamus Akuntansi yang dikutip oleh Ardiyos (2007: 734) pengertian Prosedur adalah suatu bagian sistem yang merupakan rangkaian tindakan yang menyangkut beberapa orang dalam satu atau beberapa bagian yang ditetapkan untuk menjamin agar semua kegiatan usaha atau transaksi dapat terjadi berulang kali dan dilaksanakan secara seragam. Tujuan prosedur pemberian kredit adalah untuk memastikan kelayakan suatu kredit, diterima atau ditolak. Dalam menentukan kelayakan suatu kredit maka dalam setiap tahap selalu dilakukan penilaian yang mendalam. Apabila dalam penilaian mungkin ada kekuarangan maka pihak perusahaan dapat meminta kembali ke nasabah atau bahkan langsung ditolak (Kasmir, 2010:95).

Menurut Sudana (2011:218), Jika perusahaan memutuskan untuk memberikan kredit kepada pelanggannya, perusahaan harus menentukan prosedur untuk memperoleh kredit dan pelunasannya yang dituangkan dalam kebijakan kredit, yang meliputi hal berikut:

- (a) Syarat penjualan
- (b) Analisis kredit
- (c) Kebijakan penagihan piutang

### **2.4.6 Kredit Macet**

Pengertian umum atau secara luas, kredit bermasalah ialah kredit yang tidak lancar atau kredit di mana debitornya tidak memenuhi persyaratan mengenai pembayaran bunga, pengambilan pokok pinjaman, peningkatan *margin deposit*, pengikatan dan peningkatan agunan, dan sebagainya.

## **2.1 Penelitian terdahulu**

Penelitian yang dilakukan oleh Teguh Rukmana, Epi Fitriah dan Yuni Rosdiana (2015) tentang Analisis Penerapan Sistem Pengendalian Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial di PT. Dirgantara Indonesia menjelaskan bahwa sistem pengendalian manajemen di PT. Dirgantara Indonesia sudah memadai, hal ini dapat dijelaskan bahwa sistem pengendalian manajemen menggambarkan kejelasan fungsi dan pembagian tugas yang jelas. Pada penelitian yang dilakukan oleh Feiby A. Senduk, Hendrik Manossoh dan Dhullo Afandi (2016) tentang Analisis Penerapan Sistem Pengendalian Manajemen pada Koperasi Simpan Pinjam “Anyamen Mandiri Kombi”. Menunjukkan bahwa struktur pengendalian manajemen dan proses pengendalian manajemen pada KSP Ayamen Mandiri Kombi telah efektif.

### **3. METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Penelitian ini termasuk pada jenis penelitian deskriptif. Menurut Silalahi (2010:336) jenis deskriptif merupakan prosedur-prosedur mengorganisasikan dan menyajikan informasi dalam satu bentuk yang dapat digunakan dan dapat dikomunikasikan atau dimengerti. Deskriptif berhubungan dengan teknik pencatatan, pengorganisasian, dan peringkasan informasi dari data numerik atau data angka. Jenis penelitian dilakukan langsung ke sumber data, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, dan data yang terkumpul berupa visi dan misi perusahaan, struktur organisasi, dan informasi bagaimana prosedur yang dilakukan di PT. Suzuki Finance Indonesia Cabang Manado

#### **3.2 Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada PT. Suzuki Finance Indonesia Cabang Manado yang beralamat di Jl. Piere Tendean No. 110 Kel Sario Tumpaan, Kec Sario, Manado. Waktu Penelitian ini dilakukan pada bulan Februari 2018 sampai selesai.

#### **3.3 Metode Analisis**

Metode analisis yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah metode deskriptif kualitatif. Dengan metode ini data dikumpulkan, disusun, dan dianalisa sehingga memberikan keterangan yang jelas dan lengkap guna memecahkan masalah yang diteliti dan diharapkan dapat memberikan gambaran yang objektif mengenai objek yang diteliti.

Penulis menganalisis data kualitatif yaitu dengan cara :

1. Mendapatkan gambaran umum tentang perusahaan PT. Suzuki Finance Indonesia Cabang Manado
2. Memperoleh data yang berkaitan dengan penerapan sistem pengendalian manajemen pemberian kredit pada PT. Suzuki Finance Indonesia Cabang Manado
3. Menganalisa atas penerapan sistem pengendalian manajemen pemberian kredit pada PT. Suzuki Finance Indonesia Cabang Manado.
4. Dari hasil penelitian kemudian ditarik kesimpulan dan debirikan saran.

### **4. HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Hasil analisis**

##### **1. Persyaratan Umum Pengajuan Kredit pada PT. Suzuki Finance Indonesia Cabang Manado**

- Calon debitur (suami/istri) harus memiliki pekerjaan dan atau usaha yang tetap, jelas dan legal.
- Permohonan pembiayaan (kredit) harus jelas tujuan penggunaannya.
- Calon debitur yang mengajukan permohonan pembiayaan dengan status “baru”.
- Calon debitur yang mengajukan permohonan pembiayaan dengan status “*repeated order*” maka *Credit Analyast* harus menelaah secara ulang kualitas A/R sebelumnya dari historical payment debitur tersebut.
- Debitur yang mengajukan permohonan pembiayaan dengan status “*additional order*” maka CA harus menelaah secara detail “*historical payment*” serta “*capacity & continuity to pay*” calon debitur yang diakibatkan oleh peningkatan total exposure kewajiban debitur kepada PT.SFI
- Permohonan kredit dengan adanya perbedaan antara pemohon dan pemilik jaminan (nama yang tertera dalam BPKB) sedapat mungkin dihindari.
- Setiap permohonan kredit atas nama orang-orang yang memiliki hubungan satu derajat ke atas, satu derajat ke bawah dan satu derajat kesamping (nama pemohon tertera dalam sau Kartu Keluarga) maka dihitung sebagai satu kesatuan plafond pengajuan kredit.

- Kondisi status kepemilikan tempat tinggal atau tempat usaha, adalah lokasi dimana calon debitur bertempat tinggal (menetap) dan atau melakukan aktivitas usahanya. Berturut turut tingkat resiko ditilik dari status kepemilikan rumah dari yang terendah hingga yang tertinggi adalah sebagai berikut :
  - Milik sendiri dan ditempati (termasuk didalamnya rumah dengan status masa kredit-menyicil)
  - Rumah Dinas (ada surat rekomendasi dari perusahaan/instansi dimana debitur bekerja)
  - Rumah Keluarga.
  - Rumah Kontrak. (disyaratkan ada penjamin)

## 2. Dokumen Persyaratan Kredit

Untuk melakukan permohonan kredit pada PT. Suzuki Finance Indonesia cabang Manado debitur harus memenuhi persyaratan berikut :

**Tabel 4.1**  
**Persyaratan Usia Debitur Perorangan**

Karyawan Swasta	Min. 21 thn atau sudah menikah dan max. 55 thn s/d akhir Tenor
Pegawai Negeri Sipil	Min. 21 thn atau sudah menikah dan max. 56 thn s/d akhir Tenor
PNS-Guru & Dosen	Min. 21 thn atau sudah menikah dan max. 60 thn s/d akhir Tenor
Profesional	
Wiraswasta Non Formal	
Wiraswasta Formal (UD dan PD)	

Sumber : *PT. Suzuki Finance Indonesia cabang Manado (Credit Division)*

Tabel 4.1 menunjukkan persyaratan usia debitur perorangan, yang dilihat dari pekerjaannya yang harus dipenuhi oleh calon debitur untuk mengajukan permohonan kredit, jika usia calon debitur melewati usia yang ditentukan maka permohonan kredit tidak dapat diproses oleh PT. SFI Manado.

## 3. Kelengkapan Dokumen Perjanjian Kredit pada PT. SFI Manado

Dokumen perjanjian kredit harus di isi dengan lengkap dan benar serta harus ditandatangani oleh orang yang berhak dan berwenang untuk menandatangani dokumen-dokumen tersebut. Adapun dokumen-dokumen perjanjian kredit terdiri dari :

1. Blanko Kwitansi Rangkap 3 (1 lembar BERMETRAI)
2. Surat Pesanan Rangkap 2 (PO)
3. Surat Penyerahan BPKB Rangkap 2 ( SP BPKB)
4. Perjanjian hutang piutang dengan penyerahan hak milik secara fiducia rangkap 3
5. Surat Kuasa Pendaftaran Jaminan Fiducia
6. Pemberitahuan penutupan Asuransi Rangkap 2
7. Surat Kuasa Rangkap 2
8. Surat persetujuan pengalihan kreditor
9. Surat kuasa dan penunjukan (khusus untuk debitur badan usaha)
10. Kartu Angsuran
11. Surat Pernyataan Mengurus BBN
12. Surat pernyataan pemberian jaminan penanggungan hutang (company)
13. Surat persetujuan komisaris (khusus untuk debitur badan usaha)
14. Surat Pernyataan beda informasi/data (jika diperlukan)
15. Surat Pernyataan jaminan tambahan kendaraan (jika ada jaminan)
16. Surat pernyataan untuk BPKB atas nama orang lain (jika diperlukan)

## 4. Prinsip – prinsip analisa kredit pada PT. SFI Manado

Dalam proses pemberian kredit pihak PT. SFI Manado menerapkan prinsip analisa kredit yaitu :

- a. *Purpose*

- b. *Character*
- c. *Capacity*
- d. *Capital*
- e. *Condition of Economy*
- f. *Collateral*
- g. *Continuity*
- h. *Colectabillitas*
- i. Cek Lingkungan

Pemberian kredit pada PT. SFI Manado harus sesuai dengan prosedur dan ketentuan yang berlaku seperti yang teruraikan diatas dan jika pemberian kredit tidak sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan maka *Credit Anlyst* berhak untuk tidak menyetujui aplikasi kredit apabila dari aplikasi kredit yang masuk memiliki aspek kredit dan legal yang dapat melemahkan posisi PT. SFI di kemudian hari.

## 4.2 Pembahasan

### 4.2.1 Analisis Penerapan Sistem Pengendalian Manajemen Pemberian Kredit pada PT. Suzuki Finance Indonesia Cabang Manado

Untuk mengetahui apakah penerapan sistem pengendalian manajemen pemberian kredit pada PT. SFI Manado sudah efektif dan berjalan sesuai dengan fungsinya. Maka penulis mencoba menganalisis penerapan sistem pengendalian manajemen pemberian kredit pada PT. SFI Manado dilihat dari unsur-unsur pengendalian manajemen, karena suatu sistem pengendalian manajemen yang dapat diandalkan harus memenuhi unsur-unsur pengendalian manajemen sebagai berikut :

#### 1. Keahlian karyawan sesuai dengan tanggung jawabnya.

Faktor yang paling penting dalam pengendalian adalah adanya karyawan yang dapat menunjang suatu sistem agar dapat berjalan dengan baik. PT. Suzuki Finance Indonesia mempunyai karyawan yang kompeten dan mempunyai keahlian sesuai dengan tanggung jawabnya ini dapat dilihat dari kebijakan manajemen, yaitu berupa : (a) prosedur perekrutan calon karyawan dengan selektif melalui tahap-tahap seleksi sesuai dengan bidangnya, yaitu untuk *Back Office* usia maksimal 28 tahun, pendidikan minimal diploma dan berasal dari perguruan tinggi terakreditasi dan untuk bagian collection (ARO, RO) usia maksimal 28 tahun, pendidikan minimal SMA/SMK dan harus punya kendaraan sendiri. (b) adanya pelatihan karyawan yaitu *Training Internal* untuk karyawan yang baru bergabung dan jika ada program baru dari kantor pusat akan dilakukan training sesuai dengan program dari kantor pusat. (c) pemberlakuan sistem kontrak kerja bagi karyawan baru dengan tiga alternatif pertimbangan, yakni alternatif pertama apabila *performance* karyawan tersebut di atas rata-rata, maka apabila telah habis masa kontrak akan diangkat menjadi karyawan tetap, alternatif kedua adalah apabila *performance* karyawan tersebut dibawah rata-rata tapi tidak buruk, maka kontraknya diperpanjang sampai waktu yang telah ditentukan, alternatif ketiga adalah apabila *performance* karyawan tersebut buruk, maka kontrak kerja diputus. *Performance* karyawan perusahaan diukur melalui penilaian karyawan setiap tiga bulan oleh *seccion head* masing-masing dan laporan auditor internal mengenai prosedur kerja yang telah dijalankan setiap karyawan.

#### 2. Pemisahan Tugas

Pemisahan tugas merupakan aspek penting lainnya. Pemisahan tugas pada PT. SFI Manado sudah cukup jelas ini dapat dilihat dari struktur organisasi dan pembagian tugas dari PT. SFI Manado. Aktivitas pemisahan tugas oleh masing-masing bagian atau fungsi yang berhubungan dengan pemberian kredit antara lain : Untuk survey pada calon debitur dilakukan oleh CMO setelah dilakukan survey oleh CMO, CMO menyerahkan MAP aplikasi beserta kelengkapan dokumen pada *Credit Admin* selanjutnya *Credit Admin* memeriksa kelengkapan dokumen persyaratan aplikasi konsumen, FAPP dan LRS,

---

Melakukan verifikasi dan validasi dokumen persyaratan kredit dan memeriksa struktur kredit. Setelah semua dokumen diperiksa kemudian dilakukan proses analisis oleh *Credit Analyst (CA)*. *Credit Analyst* menganalisa kredit baik dari kualitas maupun kuantitas, melakukan koordinasi dengan credit admin dan memberikan approval di LASRP sesuai dengan plafondnya. Setelah dokumen diverifikasi dan dianalisis maka akan dilakukan proses approval oleh Kepala Cabang lalu dari Kepala Cabang dilakukan approval oleh AM/DAM dan yang terakhir Approval dari Komite Kredit Kantor Pusat.

### **3. Sistem pemberian wewenang, tujuan dan teknik serta pengawasan yang wajar.**

Setiap manajemen bertanggung jawab untuk menentukan pemberian wewenang, tujuan dan teknik serta pengawasan di lingkungan organisasinya. Pemberian wewenang serta pengawasan di lingkungan organisasi PT. SFI Manado pada pemberian kredit dapat dilihat dari Manajemen PT. SFI Manado telah menggariskan tanggung jawab kepada masing-masing personil secara jelas. Proses pemberian kredit menjadi tanggung jawab bagi tiap-tiap personil yang berada di bagian kredit. *Credit admin* dan *credit processor* bertanggungjawab langsung pada *credit analyst*. *Credit analyst* melakukan pengawasan kepada CP dan Cad dan *credit analyst* juga melakukan pengawasan serta bimbingan/masukan kepada CMO menyangkut kriteria kelayakan kredit. Persetujuan kredit pada PT. SFI hanya dapat dilakukan oleh komite kredit, yang terdiri dari komite kredit cabang, komite kredit area dan komite kredit kantor pusat. Komite kredit cabang adalah *Credit analyst* dan *Branch Manager* dan wewenang persetujuan pembiayaan komite kredit cabang bersifat "*personal assignment*". Proses pengajuan kredit harus dimulai dari komite kredit level terendah, kemudian diproses ke level yang lebih tinggi sesuai dengan batas wewenangnya masing-masing. Proses pengajuan kredit tidak dapat diperkenankan untuk melakukan jalur langsung (*bypass*) kepada pejabat kredit tertentu dengan melewati pejabat-pejabat kredit sebelumnya tanpa ada alasan yang jelas. Jika salah satu anggota komite kredit berhalangan (sakit, cuti, training, perjalanan dinas) maka persetujuan kredit dapat dilakukan oleh komite kredit yang lebih tinggi levelnya. Seluruh kegiatan proses pemberian kredit pada PT. SFI Manado diawasi langsung oleh Kepala Cabang sebagai pemegang jabatan tertinggi.

Manajemen PT. SFI Manado juga melakukan rutinitas kegiatan *meeting* dan *breafing* untuk melakukan pengawasan dan pengendalian serta evaluasi kerja. *Meeting* dilakukan oleh satu bagian dan terpisah dengan bagian lainnya.

### **4. Pengendalian terhadap penggunaan harta dan dokumen serta formulir yang penting.**

Dokumen-dokumen yang dibuat dan dikeluarkan pada PT. SFI Manado selalu diotorisasi kebenarannya. Pengendalian terhadap dokumen perjanjian kredit dilakukan dengan baik, ini dapat dilihat dari setiap dokumen perjanjian kredit harus di isi dengan lengkap dan benar serta harus ditandatangani oleh orang yang berhak dan berwenang untuk mendatangkan dokumen – dokumen tersebut, dan jika dalam dokumen perjanjian kredit tidak lengkap maka permohonan kredit belum bisa di proses. Dokumen perjanjian kredit bukan hanya di isi dengan lengkap dan benar namun dokumen perjanjian kredit diperiksa dengan teliti keabsahan dokumen pada perjanjian kredit, yang dimaksud dengan keabsahan disini adalah menyangkut sah atau tidaknya dokumen yang dipergunakan dalam perjanjian kredit. Untuk dokumen perjanjian kredit selalu diberikan nomor kontrak pada bagian depan dokumen, dan dokumen – dokumen pada PT. SFI Manado selalu disimpan dengan baik dan rapih sehingga memudahkan untuk mencari apabila diperlukan.



**5. Pemeriksaan fisik harta dengan catatan – catatan harta dan utang, atau yang benar-benar ada, dan mengadakan tindakan koreksi jika dijumpai adanya perbedaan.**

Semua dokumen serta catatan – catatan yang ada pada PT. SFI Manado selalu diperiksa setiap harinya, dan langsung dikoreksi saat itu juga jika terjadi kesalahan pada catatan tersebut. Semua karyawan harus bertanggung jawab dengan apa yang menjadi tugas dari masing-masing karyawan. Pemeriksaan catatan-catatan yang berkaitan dengan pemberian kredit yaitu diantaranya : (a) memeriksa kelengkapan dokumen unit jika unit yang dibiayai adalah unit bekas, (b) melakukan pemeriksaan ulang terhadap data di sistem yang telah di input oleh credit admin, (c) selalu memeriksa dokumen tagihan dealer sesuai dengan perjanjian kerjasama atau aplikasi dealer baru antara cabang dengan dealer, (d) memeriksa kelengkapan data calon konsumen dan membantu memonitor Memo Pending dari CMO agar segera dilengkapi. Bagian terpenting dalam pemberian kredit selalu dilakukan pemeriksaan kelengkapan Berkas dari tim Marketing mencakup KTP, KK, Slip Gaji , Bukti Kepemilikan Rumah dan Foto Usaha dan Melakukan pengecekan blacklist calon konsumen di link APPI (Asosiasi Perhimpunan Pembiayaan Indonesia). PT. SFI Manado melakukan pemeriksaan fisik harta dan catatan-catatan yang ada diantaranya yaitu pemeriksaan BPKB apakah BPKB tersebut asli atau palsu, pemeriksaan pada kelengkapan map aplikasi serta keaslian dan kebenaran catatan yang ada di dalamnya. Dan untuk pemeriksaan Asset perusahaan, selalu dilakukan pelaporan setiap bulannya untuk mengetahui kondisi fisik harta yang dimiliki perusahaan.

Secara keseluruhan pengendalian manajemen ditinjau dari pemeriksaan fisik harta dengan catatan-catatan harta dan utang, atau yang benar-benar ada, dan mengadakan tindakan koreksi jika dijumpai adanya perbedaan, yang dilakukan PT. SFI Manado sudah berjalan dengan baik dan dapat dikatakan efektif.

**4.3.1 Analisis Prosedur Pemberian Kredit pada PT Suzuki Finance Indonesia Cabang Manado**

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dapat dilihat bahwa Prosedur pemberian kredit pada PT. Suzuki Finance Indonesia cabang Manado jelas dan sudah baik serta sesuai dengan ketentuan perusahaan ini dapat dilihat dari adanya standart operational prosedur pada proses *approval* unit motor dan *credit financing approval* oleh PT. SFI Manado dan pemberian kredit hanya dapat diproses jika calon debitur memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan oleh PT. SFI Manado dan jika pemberian kredit tidak sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan maka *Credit Anlyst* berhak untuk tidak menyetujui aplikasi kredit apabila dari aplikasi kredit yang masuk memiliki aspek kredit dan legal yang dapat melemahkan posisi PT. SFI di kemudian hari. Dalam prosedur pemberian kredit pihak PT. SFI Manado juga menerapkan prinsip analisa kredit yaitu konsep 7C yaitu *character, capacity, capital, condition of economy, collateral, continuity, collectabilitas*, cek lingkungan dan 1P yaitu *purpose*.

**5. KESIMPULAN DAN SARAN**

**5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa :

1. Penerapan Sistem Pengendalian Manajemen Pemberian Kredit pada PT. SFI Manado sudah berjalan dengan baik dan sudah efektif, karena sudah memenuhi unsur-unsur sistem pengendalian manajemen.
2. Prosedur pemberian kredit pada PT. SFI cabang Manado jelas dan sudah baik serta sesuai dengan ketentuan perusahaan. Perusahaan telah memiliki prosedur yang harus dilakukan dari awal sampai akhir dilihat dari *standard operational procedure* yang ada pada PT. SFI Manado.

---

## 5.2 Saran

Berdasarkan kegiatan penelitian yang dilakukan penulis ada beberapa hal yang dapat dijadikan pertimbangan bagi pihak perusahaan guna meningkatkan efektivitas penerapan sistem pengendalian manajemen pemberian kredit pada PT. Suzuki Finance Indonesia sebagai berikut :

1. Diharapkan untuk karyawan PT. SFI Manado lebih meningkatkan kejujuran dalam bekerja, agar setiap pekerjaan yang dilakukakan dapat berjalan dengan baik.
2. Sebaiknya karyawan di bagian kredit terlebih khusus untuk *credit admin* harus ditambah, karena dengan banyaknya permohonan kredit yang masuk pada PT. SFI Manado tiap harinya yang mengakibatkan *credit admin* mempunyai kesusahan menyelesaikan akan tugasnya.
3. Sebaiknya CMO harus teliti dalam melakukan *survey* pada konsumen dan lebih meningkatkan kejujuran dalam melakukan *survey*, tidak melakukan manipulasi data agar tidak terjadi kesalahan nantinya yang dapat merugikan PT. SFI Manado nantinya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Fahmi, I. 2014b. *Manajemen Perkreditan*. Bandung: Alfabeta. CV
- Fahmi, I. 2014a. *Pengantar Perbankan Teori dan Aplikasi*. Bandung: Alfabeta. CV
- Feiby, A.S. Hendrik, M. dan Dhullo, A. 2016. *Analisis Penerapan Sistem Pengendalian Manajemen pada koperasi simpan pinjam "Ayamen Mandiri" Kombi*. Jurnal EMBA Vol.4 No.4 Desember 2016, Hal 885-892. Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Sam Ratulangi. ISSN 2303-1174
- Kasmir. 2012. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir 2010. *Manajemen Perbankan*. Edisi Revisi 9. Jakarta: Rajawali Pers
- Krismiaji dan Aryani, A. 2011. *Akuntansi Manajemen*, Edisi Kedua, Penerbit : Unit Penerbit dan Percetakan, Yogyakarta.
- Salman, K,R. dan Farid, M. 2017. *Akuntansi Manajemen*. Penerbit : Indeks, Jakarta.Silalahi,
- Ulber. 2010. *Metode Penelitian Sosial*, Jakarta
- Sodikin, S. 2015. *Akuntansi Manajemen*, Edisi Kelima, Penerbit : Unit Penerbit Dan Percetakan, Yogyakarta.
- Sumarsan, Thomas. 2013. *Sistem Pengendalian Manajemen, Konsep, Aplikasi dan Pengukuran Kinerja*. Edisi 2. Indeks.
- Sudana, I. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktek* . Jakarta : Erlangga.
- Sujarweni, W. 2016. *Pengantar Akuntansi*. Pustaka Baru Press.Yogyakarta
- Teguh, R. Epi, F. Yuni, R. 2015. *Analisis Penerapan Sistem Pengendalian Manajemen terhadap Kinerja Manajerial di PT. Dirgantara Indonesia*. Jurnal Ekonomi Akuntansi. Universitas Islam Bandung.
- Wawasan Pendidikan, <https://www.wawasanpendidikan.com/2017/09/Kredit-Pengertian-Unsur-Unsur-Fungsi-Tujuan-Jenis-Jenis-serta-Prinsip-Prinsip-Kredir.html> diakses tanggal 25 Februari 2018, pukul 17.45 WITA.